

# SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : Rp 90 Miliar untuk Pembangunan

Entitas / Cakupan : Kota Cimahi

Sumber / Hal : Radar Bandung / Hal.3

Edisi : Selasa, 4 September 2018

## Rp90 Miliar untuk Pembangunan

**CIMAHI** - Pemerintah Kota Cimahi harus merogoh kocek dalam-dalam, hingga Rp19 miliar dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk membeli lahan pengganti Lapangan Krida.

Seperti diketahui, Lapangan Krida yang tepat berada di belakang Kantor Kecamatan Cimahi Selatan itu telah beralihfungsi menjadi Gedung Cimahi Technopark. Dulunya lahan itu merupakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sekaligus tempat olahraga masyarakat.

Wacana penggantian lahan tersebut sudah digulirkan sejak tahun 2017, namun setahun berselang, tak kunjung terealisasi.

"Lahan pengganti Lapangan Krida mau tidak mau, harus

dieksekusi tahun ini juga, jangan sampai mundur lagi. Apalagi kita sudah siapkan anggarannya," ucap Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kota Cimahi, Maria Fitriana, saat ditemui di Pemkot Cimahi, Senin (3/9).

Khusus untuk tahun ini, pihaknya menargetkan bisa merealisasikan pembebasan lahan pengganti. Saat ini, ada dua opsi yang masih dalam tahapan kajian, yakni lahan di sekitar Cibodas dan lahan milik PT. Indoputra di Kelurahan Utama.

"Lahan penggantinya harus di sekitar Kelurahan Utama, tidak boleh jauh-jauh dari kelurahan tempat Lapangan Krida," katanya.

Jika sudah terealisasi, lahan pengganti tersebut akan di-

gunakan kembali sebagai lahan RTH, fasilitas umum, dan sarana olahraga bagi masyarakat Kota Cimahi. Pihaknya berharap tidak ada kendala dalam rencana pembelian lahan pengganti ini.

"Harus bisa terserap tahun ini. Biasanya permasalahannya itu dari pemilik lahan, harga

jualnya tiba-tiba tinggi. Tapi mudah-mudahan tidak ada masalah," tuturnya.

Selain menyiapkan lahan pengganti Lapangan Krida, Pemerintah Kota Cimahi juga sudah menyiapkan anggaran senilai Rp1,1 miliar untuk pengadaan tanah yang dipergunakan guna pem-

buatan jalan.

Selanjutnya, anggaran fantastis sebesar Rp 65 miliar disiapkan untuk pengadaan tanah Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di Kelurahan Leuwigajah dan penanggulangan banjir di Kelurahan Melong.

Terakhir, Pemerintah Kota Cimahi juga telah menganggarkan pengadaan tanah untuk RTH di Kelurahan Cipageran, Cimahi Utara. Nilainya mencapai Rp 50 juta.

"Untuk proyek lainnya akan menyusul, dan harus bisa terserap tahun ini. Yang prioritas memang untuk penggantian lahan Lapangan Krida, dan terbesar milik DPKP untuk proyek IPAL dan banjir Melong," tandasnya. (cr1)